

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Empirik

Untuk melakukan analisis data digunakan regresi berganda untuk mencari ada pengaruh atau tidak dana Kukesra, modal sendiri, pengalaman usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha dan seberapa besar pengaruhnya dengan model sebagai berikut:

$$\text{Ln PdU} = a + b_1 \text{Ln DnKu} + b_2 \text{Ln MS} + b_3 \text{Ln PU} + b_4 \text{Ln TK} + e$$

Keterangan:

Ln PdU	: pendapatan usaha
a	: konstanta
b	: koefisien regresi
Ln DnKu	: dana Kukesra
Ln MS	: modal sendiri
Ln PU	: pengalaman usaha
Ln TK	: tenaga kerja
E	: <i>standart error</i>

Dalam penelitian ini uji yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Formula hipotesis:

Ho : $b_i = 0$, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat;

Ha : $b_i \neq 0$, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

di mana b adalah nilai parameter dan S_b adalah *standart error* dari b. *Standart error* dari masing-masing paramater dihitung dari akar varians masing-masing.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$, $\alpha = 5\%$, $\alpha = 10\%$, begitu pula sebaliknya bila t hitung $< t$ tabel maka menerima Ho dan menolak Ha artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.. Rumusan hipotesis yang diuji:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut (Gujarati, 1978 : 120) :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. R^2 (Koefisien Determinasi)

Ketepatan model (R^2) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dari garis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi. R^2 merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Koefisien determinasi bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya nilai koefisien determinasi 1 berarti suatu kecocokan sempurna dari ketepatan model.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Variabel pengganggu e dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal agar memiliki rata-rata nol (*zero mean of disturbance*). Jika variabel e berdistribusi normal maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal. Uji normalitas e menggunakan formula *Jarque Berra (JB test)* sebagai berikut:

$$JB = n \left[\frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right] \leq X^2 = 9,21;$$

dimana S : *Skewness* (kemencengan)

K : *Kurtosis* (keruncingan)

Nilai S dan K diperoleh dari program SPSS.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk memastikan bahwa varian dari e adalah konstan misalnya tidak membesar atau mengecil pada nilai x yang lebih tinggi. Masalah heteroskedastisitas pada umumnya terjadi dalam *cross section* yaitu data yang diambil pada satu waktu saja dengan responden yang besar misalnya dengan survei.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah korelasi linear yang *perfect* atau sempurna di antara variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model. Uji ini digunakan untuk menguji apakah di antara variabel bebas terdapat korelasi yang tinggi.

B. Definisi Variabel

1. Dana Kukesra

Dana Kukesra yang dimaksud di sini adalah dana berupa kredit/pinjaman yang berasal dari Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (Kukesra) yang dimaksudkan untuk modal usaha. Modal usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha karena tanpa modal usaha tidak akan dapat melakukan kegiatan usaha. Pengertian modal dalam artian yang lebih luas menurut Schwiedland dalam Riyanto (1989: 10) ialah modal yang meliputi baik modal dalam bentuk uang (*Geld Kapital*), maupun dalam bentuk barang (*Sach Kapital*), misalnya mesin-mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya. Modal dalam bentuk uang dapat digunakan oleh sektor produksi untuk membeli modal baru dalam bentuk barang investasi yang dapat menghasilkan barang baru lagi.

Investasi menurut Mulyadi (1993: 284) adalah pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dana yang sudah ditanamkan untuk penggantian atau penambahan peralatan suatu perusahaan akan terikat dalam jangka waktu yang cukup panjang sehingga perputaran dana tersebut untuk kembali menjadi uang

tunai tidak dapat terjadi dalam waktu singkat. Sekali investasi diputuskan maka perusahaan akan terikat pada jalan panjang di masa yang akan datang yang sudah dipilih.

Investasi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba; yang timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena syarat-syarat kontrak yang telah disetujui yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa mempertimbangkan laba atau rugi. Sebagai contoh pemerintah mewajibkan perusahaan untuk mengolah limbah mereka.
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya; dimana investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti misalnya biaya promosi produk untuk jangka panjang, biaya penelitian dan pengembangan, dan biaya pelatihan dan pendidikan karyawan.
3. Investasi dalam penggantian mesin dan peralatan; meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan peralatan yang ada.
4. Investasi dalam perluasan usaha; merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya.

2. Modal Sendiri

Yang dimaksud modal sendiri dalam penelitian ini adalah seluruh modal diluar modal yang diperoleh dari Kukesra yang meliputi modal dalam bentuk aktiva lancar misalnya berupa barang dagangan, tagihan-tagihan, dan uang kas maupun dalam bentuk aktiva tetap seperti meja, kursi, almari, kopor, peralatan masak, dan lain sebagainya selain tanah dan bangunan. Modal sendiri diukur/dinilai dalam satuan rupiah.

3. Pengalaman Usaha

Makin lama seseorang melakukan suatu usaha atau kegiatan maka akan semakin berpengalaman. Pengalaman usaha ini dapat dimasukkan ke dalam pendidikan informal yaitu pengalaman sehari-hari yang dilakukan secara sadar atau tidak di dalam lingkungan pekerjaannya. Pengalaman usaha diukur dari lamanya melakukan usaha/pekerjaan dalam satuan tahun.

4. Tenaga Kerja

Dalam menjalankan usaha membutuhkan tenaga kerja baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja dihitung dari jumlah tenaga kerja yang ikut terlibat dalam proses kegiatan usahanya.

5. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha yang dimaksud adalah pendapatan bersih selama satu bulan dan dihitung dalam satuan rupiah.

C. Data dan Sumber Data

Data diperoleh dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer/lapangan diperoleh dari responden melalui wawancara langsung dengan angket/kuisisioner dan observasi sedangkan data sekunder didapat dari laporan tertulis kantor BKKBN, Unit PPLKB, administrasi kelompok UPPKS, dan buku-buku yang menunjang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 180 anggota kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang menerima Kukesra di desa Tawang Sari kecamatan Teras kabupaten Boyolali. Kelompok UPPKS yang ada sebanyak 22 kelompok dimana yang mendapat kucuran dana Kukesra sebanyak 13 kelompok. Jumlah anggota kelompok UPPKS bervariasi antara 10 hingga 30 anggota.

Berdasarkan Gay & Diehl (1996: 140-141) dalam Kuncoro, jumlah sampel minimal yang dapat diterima tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10 % dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal sedangkan untuk populasi yang lebih kecil setidaknya 20 % mungkin diperlukan. Untuk studi korelasional, dibutuhkan

minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan. Dengan jumlah populasi sebesar 180 anggota diambil sampel sebesar 50 %-nya sehingga jumlah sampel menjadi 90 anggota. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel (*sampling techniques*) adalah sampling acak sederhana (*simple random sampling*).